

EDUKASI PENTINGNYA MENABUNG USIA DINI BAGI SISWA SD NEGERI 1 RUMAHTIGA, AMBON

**Laury Marcia Ch. Huwae¹, Sevensia Anggrek^{2*}, Adivya Avriyanti³,
Nielmark Tulalessy⁴, Devita Liklikwati⁵, Dwi Hartati⁶, Musrifa Buton⁷**

¹ Fakultas MIPA, Universitas Pattimura, Ambon

^{2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

Email: sevensiaanggrek@gmail.com

Abstract

Community Service is an obligation that must be fulfilled by university personnel, including lecturers and students. In Batch L KKN Period II for the 2023/2024 Academic Year, we carried out community service to students at SD Negeri 1 Rumahtiga - Ambon about the importance of saving at an early age. It is hoped that this education can motivate children to instill understanding and knowledge about the importance of saving at an early age to determine the future. Developing the habit of saving is a character that needs to be developed in early childhood. The concrete nature of child development is very effective in instilling a culture where saving determines the future. Students come to know and understand the benefits of saving for themselves. Apart from that, to develop and strengthen children's awareness of saving, parents need to be role models, and introduce the value of money, and how to set aside pocket money for savings.

Keywords: Saving, Early Age, Students

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan insan perguruan tinggi, termasuk Dosen dan Mahasiswa. Pada KKN Angkatan L Gelombang II Tahun Ajaran 2023/2024, kami melaksanakan pengabdian pada siswa/siswi SD Negeri 1 Rumahtiga - Ambon tentang pentingnya menabung di usia dini. Edukasi ini diharapkan bisa memotivasi anak-anak dalam menanamkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menabung dalam usia dini untuk menentukan masa depan. Menumbuhkan kebiasaan menabung merupakan karakter yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Sifat konkrit perkembangan anak sangat efektif dalam menanamkan budaya dimana menabung menentukan masa depan. Para siswa menjadi mengetahui dan memahami manfaat menabung bagi dirinya sendiri. Selain itu untuk mengembangkan dan memperkuat kesadaran menabung pada anak, orang tua perlu menjadi teladan, serta memperkenalkan nilai uang, dan bagaimana cara menyisihkan uang jajan untuk ditabung.

Kata kunci: Menabung, Usia Dini, Siswa

1. PENDAHULUAN

Menabung adalah edukasi penting yang harus diberikan kepada anak usia dini. Selain menjadi pelajaran untuk mengatur keuangan tetapi juga menguji kesabaran untuk menabung. Umumnya anak-anak usia dini sangat sulit untuk menabung karna mereka masih menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan dibanding kebutuhan mereka. Lingkungan keluarga merupakan tempat paling awal dimana anak bisa mendapatkan pembelajaran tentang menabung. Menurut Sabilla *dkk* (2023) dan Huwae *dkk* (2022), orang tua tidak hanya sekedar memberikan materi kekayaan saja kepada anak-anak, melainkan juga harus memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Oleh karena itu anak sejak

usia dini haruslah dibiasakan untuk menabung. Pentingnya edukasi menabung ditujukan kepada anak usia dini diharapkan dapat membentuk karakter mereka sehingga mampu mengatur dan menggunakan uang sesuai kebutuhan (Hukubun *dkk*, 2023a). Dengan demikian anak akan lebih mandiri dalam menyelesaikan kendala keuangan di masa yang akan datang.

Menabung juga merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau penghasilan yang dimiliki dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Jika kita melakukan kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun, maka kita akan mendapatkan manfaat dari menabung. Inilah tujuan hidup hemat dan penanaman sifat tidak membuang-buang uang yang harus diterapkan sejak dini. Tidak jarang orang memperoleh penghasilan tinggi, namun hasilnya tidak terlihat jelas (Hukubun *dkk*, 2023b). Hal ini mungkin terjadi karena mereka salah dalam mengelola keuangan, ditambah dengan kurangnya kebiasaan menabung. Sebagian orang sering kali merasa kegiatan menabung sulit untuk dilakukan, dan meskipun kita mengetahui manfaat menabung, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Menabung sebenarnya sudah ditanamkan kepada anak sejak dini, baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung. Menumbuhkan kebiasaan menabung jelas akan sangat bermanfaat di masa depan (Murtani, 2019). Anak jaman sekarang, kalau dikasih uang jajan oleh orang tuanya, entah itu bapak atau ibu, mereka suka sekali menghamburkan uang. Tak hanya dibelanjakan, ada juga perlakuan berulang-ulang terhadap anak-anak yang meminta uang kepada orang tuanya. Orang tua tidak menyuruh anak untuk berhenti membelanjakan uang, tetapi justru mengajarkan mereka untuk berhenti meminta uang. Padahal, orang tua sebenarnya sudah harus memberikan menanamkan dan menumbuhkan perilaku suka menabung kepada anak. Disadari bahwa dalam era modern sekarang ini, terkadang orang tua sudah tidak lagi mengajarkan anak tentang pola hidup menabung untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan gambaran diatas, melalui kegiatan KKN Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang II Tahun Ajaran 2023/2024, kami melaksanakan pengabdian pada siswa/siswi SD Negeri 1 Rumahtiga tentang edukasi pentingnya menabung di usia dini. Kami berharap melalui kegiatan ini bisa menanamkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menabung, serta membangkitkan memotivasi sejak usia dini untuk belajar menabung demi masa depan yang lebih baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan metode penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung di ruang kelas. Sasaran kegiatan ini yakni siswa/siswi di SD Negeri 1 Rumahtiga – Ambon. Kegiatan berlangsung pada hari Jumat, 3 Mei 2024. Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini tergambar pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan
1	Penentuan tempat pelaksanaan kegiatan, dan survei lokasi
2	Koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru
3	Koordinasi dengan Sekretaris Desa Rumahtiga untuk mendapatkan surat ijin
4	Penyusunan materi edukasi pentingnya menabung
5	Implementasi kegiatan di sekolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi pentingnya menabung di usia dini bagi siswa/siswi SD Negeri 1 Rumahtiga merupakan bentuk nyata keterlibatan kami sebagai insan perguruan tinggi untuk memperkenalkan anak pada konsep menabung, termasuk jenis, jumlah, dan manfaat uang serta cara menggunakan uang secara tepat dan bijak.

Kegiatan diawali dengan pengenalan Tim KKN Negeri Rumahtiga kepada siswa/siswi SD Negeri 1 Rumahtiga, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai menabung usia dini. Materi dimulai dengan memperkenalkan anak pada konsep menabung dan tujuan dari berhemat dan menabung. Siswa/siswi diberikan pemahaman bahwa untuk membeli sesuatu memerlukan uang yang cukup dan dengan menabung mereka bisa membeli apa yang mereka inginkan. Selain itu memberikan anak celengan lucu akan menarik perhatian mereka dan menyediakan tempat untuk mereka berlatih menabung secara langsung. Celengan lucu juga dapat meningkatkan motivasi anak untuk menabung.

Ketika anak diberikan uang jajan, berilah kebebasan bagi anak untuk mengatur keuangan mereka dan membiarkan mereka berlatih untuk menabung. Berikan uang yang cukup dan tidak berlebihan agar mereka dapat mengajarkan cara berhemat (Lubis *dkk*, 2019; Pangestu *dkk*, 2022; Leiwakabessy *dkk*, 2023). Ruang dan cara-cara seperti ini harus juga diberikan orang tua bagi anak.

Dengan menabung anak telah diajarkan untuk secara tidak langsung melatih kedisiplinan pada anak, seperti mengingatkan mereka untuk rutin menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Disisi lain, mengajarkan anak untuk menabung dapat membantu mereka mampu mengatur keuangan mereka sendiri dan menjadi lebih mandiri (Putri *dkk*, 2021; Tualeka *dkk*, 2022; Makahity *dkk*, 2022). Pemahaman juga diberikan kepada siswa/siswi tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, agar anak memahami apa yang termasuk kebutuhan dan mana yang lebih penting.

Menjelaskan kepada anak manfaat menabung, seperti mereka bisa membeli hal-hal yang mereka inginkan di masa depan merupakan sesuatu hal yang harus terus diingatkan dan diajarkan. Dengan menabung, anak bisa membeli mainan atau hal lain yang diinginkan mereka tanpa harus meminta kepada orang tua.

Ketika anak sudah mulai memahami akan pentingnya perilaku hidup menabung, orang tua ataupun guru perlu memberi penghargaan kepada anak saat mereka berhasil menabung sesuai target, agar mereka semakin termotivasi. Tanyakan apa yang diinginkan anak, lalu berjanjilah akan memberikannya jika sudah mencapai target tabungan. Dengan demikian kepercayaan diri anak akan terbangun untuk lebih giat menabung.

Setelah penyampaian materi dan proses diskusi atau tanya jawab, para siswa/siswi diberikan pertanyaan sebagai bagian dari *post-test* untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Hasil pengamatan Tim Pelaksana menyimpulkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa/siswi sekitar 90% dari 5 pertanyaan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keinginan yang besar untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam hal belajar hidup hemat dan mengatur pengeluaran dengan lebih baik. Hidup hemat melalui menabung tidak hanya berarti menghemat uang, tetapi juga menghemat waktu dan tenaga.



Gambar 1. Suasana pemberian materi dan foto Bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan kegiatan yang telah berlangsung, dapat disimpulkan bahwa mengajarkan anak menabung sejak dini dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang baik, seperti menghargai uang, disiplin, hidup hemat, dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Tim Pelaksana sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Para Siswa/Siswi SD Negeri 1 Rumahtiga – Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada kami melaksanakan kegiatan pengabdian. Semoga pengetahuan yang didapatkan menjadi bekal untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Hukubun, RD, Tomaso, M., Satumalay, VN, Sanduan, F., Krisye, K., Fendjalang, SN, & Soukotta, IV (2023). Pendidikan Cinta Bangsa Paham Rupiah Di Negeri Leahari. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2 (3), 93-97.
- Huwae, L. M. C., Salamor, S., Bandu, S. J., Silaratubun, K., Mainake, H. A., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Milenial Di SMP Negeri 11 Ambon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 111-118.
- Leiwakabessy, J., Rahman, R., Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 01-05.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan kesadaran siswa melalui budaya menabung sejak dini di desa sidourip kecamatan beringin kabupaten deli serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199).

- Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 415-420.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi gerakan menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- Pangestu, A., Cols, J. K. C., Schwaky, S. R., Fadila, F. F., Rumasoreng, R., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempabumi Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Nusaniwe Desa Seilale Kota Ambon. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 408-414.
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64-68.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405-411.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.